**Logo

Description automatically generated**

**DI SMK : ………………**

**ALAMT SMK : ………………**

**NAMA KS :……………….**

**DESAIN IMPLEMENTASI**

**PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA**

**DAN BUDAYA KERJA**

**TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**Di SMK : Miftahul Huda Rawalo**

**Alamat SMK : Jalan Raya Pesawahan**

**Nama Tim :**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA** | **NO** | **NAMA** |
| **1** | **Khusnul Khotimah, S.Pd.** | **6** | **Ika Oktafianingsih, S.Pd.** |
| **2** | **Sri Murtiasih, S.Pd.** | **7** | **Lela Nurchasanah, S.Pd.** |
| **3** | **Ali Mustofa, S.Pd.I** | **8** | **Tursin, S.T.** |
| **4** | **Whiny Okta Faiza, S.Pd.** | **9** | **Rina Setriana, S.Pd.** |
| **5** | **Andri Setiawan, S.Kom.** | **10** | **Agustina Maharani, S.Pd.** |

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi**

**Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi**

**Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan**

**Tahun 2021**

**DAFTAR ISI**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

1. **PENDAHULUAN**
2. Latar belakang
3. Visi dan Misi Sekolah
4. Tujuan Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar

Pancasila dan Budaya Kerja (P5 BK)

1. Prinsip-prinsip P5BK
2. Alur P5BK
3. **PERENCANAAN P5BK di SMKS MIFTAHUL HUDA RAWALO**
4. Tema, Dimensi, Elemen, Subelemen, dan Antarfase
5. Relevansi Projek bagi Sekolah, Guru, dan Peserta Didik
6. Jadwal Pelaksanaan Projek Satu Tahun Pelajaran
7. Rencana Implementasi per Tema
   1. Tahap Persiapan,
   2. Tahap Kontekstual,
   3. Tahap Pelaksanaan,
   4. Tahap Refleksi
8. Kegiatan-kegiatan Sesuai Tema danTahapan
9. Instrumen Refleksi Peserta Didik dan Guru sesuai Kegiatan dan Tema
10. Instrumen Asesmen sesuai Tema:
    1. Diagnostik,
    2. Formatif,
    3. Sumatif
11. **MANAJEMEN PELAKSANAAN PROJEK**
12. Mengawali Kegiatan
13. Mengoptimalkan Pelaksanaan
14. Mengoptimalkan Keterlibatan Mitra SMK /Mitra Dunia Kerja
15. Menutup Rangkaian Kegiatan
16. **LAPORKAN HASIL PELAKSANAAN P5BK**
17. Mendokumentasikan Proses Belajar Peserta Didik : Jurnal (Guru)
18. Mendokumentasikan Proses Belajar Peserta Didik : Portofolio (Peserta Didik)
19. Prinsip Perancangan Rapor Projek

**GLOSSARIUM**

**REFERENSI**

**LAMPIRAN**

1. **Susunan Tim Pelaksana Projek berdasarkan Tema**
2. **Rencana Anggaran dan Biaya Per Tema (jika diperlukan)**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

**Profil Pelajar Pancasila** adalah karakter dan kemampuan yang dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri setiap individu peserta didik melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja, maupun kegiatan ekstrakurikuler dalam Mengembangkan minat dan bakat peserta didik SMK.

.

Projek adalah serangkaian kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan tertentu dengan cara **menelaah suatu tema menantang**. Projek didesain agar **peserta didik dapat melakukan investigasi, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan**. Peserta didik bekerja dalam periode waktu yang telah dijadwalkan untuk menghasilkan produk dan/atau aksi.

Gambaran Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja (P5BK) di Satuan Pendidikan dilaksanakan secara terintegrasi.merujuk pada kepmendikbud Ristek nomor 165/M/2021

1. P5BK adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu untuk mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitarnya.
2. P5BK menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis projek (project based learning), yang berbeda dengan pembelajaran berbasis projek dalam program intrakurikuler di dalam kelas.
3. P5BK memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar dalam situasi tidak formal, struktur belajar yang fleksibel, kegiatan belajar yang lebih interaktif, dan juga terlibat langsung dengan lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam Profil Pelajar Pancasila.
4. **Visi dan Misi Sekolah**

|  |  |
| --- | --- |
| Visi | Mewujudkan SMK yang agamis, berakhlak mulia, berilmu, professional, berwirausaha, serta siap bersaing dalam era globalisasi. |
| Misi | 1. Melaksanakan ibadah sesuai dengan agama yang dianut 2. Melaksanakan pembelajaran yang efektif secara oprimal yang berwawasan global dan peduli lingkungan 3. Mendidik peserta didik berakrakter budaya local untuk memperkuat budaya nasional 4. Melaksanakan Pendidikan kecakapan hidup untuk menciptakan peserta didik yang mandiri, kreatif, dan kompetitif serta bersaing dalam era global |

1. **Tujuan Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja (P5 BK)**
2. Mempersiapkan peserta didik menjadi “Pelajar Indonesia yang merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten,berkarakter, dan berperilaku sesuai nilainilai Pancasila”
3. Mempersiapkan peserta didik menjadi manusia unggul dan produktif di abad ke-21. agar peserta didik Indonesia diharapkan dapat berpartisipasi dalam pembangunan global yang berkelanjutan serta tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan
4. Menghasilkan peserta didik yang mampu menjawab factor internal yang berkaitan dengan jati diri, ideologi, dan cita-cita bangsa Indonesia; dan juga faktor eksternal yang merupakan konteks kehidupan serta tantangan bangsa Indonesia diabad ke-21 yang menghadapi masa revolusi industri 4.0.
5. mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang utuh membutuhkan berkembangnya keenam dimensi secara bersamaan, tidak parsial. Keenam dimensi tersebut adalah:a) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,dan berakhlak mulia; b) Berkebinekaan global; c) Bergotong-royong; d) Mandiri; e) Bernalar kritis; f) Kreatif.
6. Menumbuh kembangkan kemampuan kognitif,tetapi juga sikap dan perilaku sesuai jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia.
7. **Prinsip-prinsip P5BK**
8. Berpusat pada peserta didik :

Pembelajaran harus memenuhi potensi, kebutuhan, perkembangan dan tahapan belajar, serta kepentingan peserta didik. Profil Pelajar Pancasila selalu menjadi rujukan pada semua tahapan dalam penyusunan kurikulum operasional sekolah.

1. Holistik :

Setiap tema projek yang dijalankan dengan pendekatan lintas ilmu dan konten pengetahuan secara terpadu, dengan memperhatikan koneksi yang bermakna antar komponen dalam pelaksanaan projek, seperti murid, guru, sekolah, masyarakat, dan realitas kehidupan sehari-hari.

1. Konstektual :

Menunjukkan kekhasan dan sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan, konteks social budaya dan lingkungan, dunia kerja dan industri.

1. Eksploratif :

Bahan pembelajaran projek dikembangkan dengan semangat membuka ruang yang lebar, bagi proses inkiuri, dan pengembangan diri.



1. **Alur P5BK**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **I. Tahap Pengenalan**. Mengenali makna, karakteristik, dan peran wirausaha dalam kehidupan manusia. | | |
| 1. Mengenal Wirausaha  4 JP | 2. Menggali Potensi Diri  4 JP | 3. Menumbuhkan Sikap Wirausaha  4 JP |
| **II. Tahap Kontekstualisasi**. Mengkontekstualisasi wujud wirausaha dalam pengenalan potensi daerah. | | |
| 4. Mengenal Potensi Daerah  8 JP | 5. Analisis Sumberdaya Daerah  4 JP | 6. Kearifan Lokal dan Etika Berwirausaha  4 JP |
| **III. Tahap Perencanaan.** Mencari dan mengembangkan ide, menginventarisasi sumber daya, dan merencanakan usaha yang berkelanjutan | | |
| 7. Menggali dan Mengembangkan Ide 4 JP | 8. Merencanakan Usaha 4JP | 9. Berkolaborasi dan Bekerja sama 4JP |
| **IV. Tahap Aksi**. Mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang didapat melalui aksi nyata yang bermakna | | |
| 10. Strategi dan Inovasi dalam Berwirausaha 4 JP | 11. Penyempurnaan Karya dan Strategi 12 JP | 12. Wirausaha Mandiri dan Berkelanjutan 12 JP |
| **V. Tahap Reﬂeksi**. Menggenapi proses dengan evaluasi dan reﬂeksi | | |
| 13.Reﬂeksi 4JP | Total = 72 JP  1 JP = 45 minggu | |

**BAB II**

**PERENCANAAN P5BK**

**DI SMKS MIFTAHUL HUDA RAWALO**

1. **Tema, Dimensi, Elemen, Subelemen, dan Antarfase**
   1. **Tema**
      1. **Tema wajib**
      * **Kebekerjaan**
      * **Budaya kerja**
      1. **Tema pilihan**
      * **Kewirausahaan**
   2. **Dimensi, Elemen, dan Subelemen**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Dimensi** | **Sub-elemen** | **Target Pencapaian di akhir Fase E (SMA, 15-18 tahun)** | **Aktivitas Terkait** |
| Mandiri | Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi | Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi | **1,2,3,4,5,13** |
| Kreatif | menghasilkan gagasan yang orisinal | Menghasilkan gagasan yang beragam untuk mengekspresikan pikiran dan atau perasaannya, menilai gagasannya, serta memikirkan segala risikonya dengan mempertimbangkan banyak perspektif seperti etika dan nilai kemanusiaan ketika gagasannya direalisasikan | **7,8,9** |
| menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal | Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampak dan risikonya | **7,8,9** |
| memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan | Bereksperimen dengan berbagai pilihan secara kreatif untuk memodiﬁkasi gagasan sesuai dengan perubahan situasi | **10,11,12** |
| Gotong royong | kolaborasi - kerja sama | Membangun tim dan mengelola kerjasama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan | **2, 9,12** |
| Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia | akhlak pribadi - integritas | Menyadari bahwa aturan agama dan sosial merupakan aturan yang baik dan menjadi bagian dari diri sehingga bisa menerapkannya secara bijak dan kontekstual. | **6,13** |

* 1. **Antarfase**
  2. **Kreatif**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Sub-elemen** | **Belum berkembang** | **Mulai berkembang** | **Berkembang sesuai harapan** | **Sangat Berkembang** |
| Menghasilkan  gagasan yang  orisinal | Mengembangkan gagasan  yang ia miliki untuk membuat  kombinasi hal yang baru dan  imajinatif untuk  mengekspresikan pikiran  dan/atau perasaannya. | Menghubungkan gagasan  yang ia miliki dengan  informasi atau gagasan  baru untuk menghasilkan  kombinasi gagasan baru  dan imajinatif untuk  mengekspresikan pikiran  dan/atau perasaannya. | Menghasilkan gagasan yang  beragam untuk mengekspresikan  pikiran dan/atau perasaannya,  menilai gagasannya, serta  memikirkan segala risikonya  dengan mempertimbangkan  banyak perspektif seperti etika dan  nilai kemanusiaan ketika gagasannya direalisasikan. | Menghasilkan gagasan yang beragam  untuk mengekspresikan pikiran  dan/atau perasaannya, menilai  gagasannya, serta memikirkan segala  risikonya dengan mempertimbangkan  banyak perspektif seperti etika dan  nilai kemanusiaan ketika gagasannya  direalisasikan dalam bentuk aksi nyata program kewirausahaan. |
| Menghasilkan  karya dan tindakan  yang orisinal | Mengeksplorasi dan  mengekspresikan pikiran  dan/atau perasaannya sesuai  dengan minat dan  kesukaannya dalam bentuk  karya dan/atau tindakan serta  mengapresiasi dan mengkritik  karya dan tindakan yang dihasilkan | Mengeksplorasi dan  mengekspresikan pikiran  dan/atau perasaannya  dalam bentuk karya  dan/atau tindakan, serta  mengevaluasinya dan  mempertimbang kan  dampaknya bagi orang lain | Mengeksplorasi dan  mengekspresikan pikiran dan/atau  perasaannya dalam bentuk karya  dan/atau tindakan, serta  mengevaluasinya dan  mempertimbangkan dampak dan  risikonya bagi diri dan  lingkungannya dengan menggunakan berbagai perspektif. | Mengeksplorasi dan mengekspresikan  pikiran dan/atau perasaannya dalam  bentuk karya dan/atau tindakan, serta  mengevaluasinya dan  mempertimbangkan dampak dan  risikonya bagi diri dan lingkungannya  dengan menggunakan berbagai  perspektif dalam bentuk proposal rancang karya kewirausahaan. |
| Memiliki keluwesan  berpikir dalam  mencari alternatif  solusi permasalahan | berupaya mencari solusi  alternatif saat pendekatan  yang diambil tidak berhasil  berdasarkan identiﬁkasi terhadap situasi | Menghasilkan solusi  alternatif dengan  mengadaptasi berbagai  gagasan dan umpan balik untuk menghadapi situasi dan permasalahan | Bereksperimen dengan berbagai  pilihan secara kreatif untuk  memodiﬁkasi gagasan sesuai  dengan perubahan situasi. | Bereksperimen dengan berbagai  pilihan secara kreatif untuk  memodiﬁkasi gagasan sesuai dengan  perubahan situasi dalam aksi nyata pelaksanaan program kewirausahaan. |

* 1. **Mandiri**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Sub-elemen** | **Belum berkembang** | **Mulai Berkembang** | **Berkembang Sesuai Harapan** | **Sangat Berkembang** |
| Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi | Menggambarkan pengaruh kualitas dirinya terhadap pelaksanaan dan hasil belajar; serta mengidentiﬁkasi kemampuan yang ingin dikembangkan dengan mempertimbangkan tantangan yang dihadapinya dan umpan balik dari orang dewasa | Membuat penilaian yang realistis terhadap kemampuan dan minat , serta prioritas pengembangan diri berdasarkan pengalaman belajar dan aktivitas lain yang dilakukannya. | Mengidentiﬁkasi kekuatan dan tantangan-tantangan  yang akan dihadapi pada konteks pembelajaran, sosial dan pekerjaan yang akan dipilihnya di masa depan. | Mengidentiﬁkasi DAN menganalisis secara mendalam kekuatan dan tantangan-tantangan yang akan dihadapi pada konteks pembelajaran, sosial dan pekerjaan yang akan dipilihnya di masa depan. |

* 1. **Gotong Royong**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Sub-elemen** | **Belum berkembang** | **Mulai Berkembang** | **Berkembang Sesuai Harapan** | **Sangat Berkembang** |
| Kolaborasi - kerja sama | Menunjukkan ekspektasi (harapan) positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar (sekolah dan rumah). | Menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama. | Membangun tim dan mengelola kerjasama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan. | Membangun tim dan mengelola kerjasama untuk mencapai tujuan bersama secara mandiri sesuai dengan target yang sudah ditentukan. |

* 1. **Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Sub-elemen** | **Belum berkembang** | **Mulai Berkembang** | **Berkembang Sesuai Harapan** | **Sangat Berkembang** |
| Akhlak pribadi - integritas | Membiasakan melakukan reﬂeksi tentang pentingnya bersikap jujur dan berani menyampaikan kebenaran atau fakta | Berani dan konsisten menyampaikan kebenaran atau fakta serta memahami konsekuensinya untuk diri sendiri dan orang lain | Menyadari bahwa aturan agama dan sosial merupakan aturan yang baik dan menjadi bagian dari diri sehingga bisa menerapkannya secara bijak dan kontekstual | Menyadari bahwa aturan agama dan sosial merupakan aturan yang baik dan menjadi bagian dari diri sehingga bisa menerapkannya secara bijak dan kontekstual dalam aksi nyata program kewirausahaan |

1. **Relevansi Projek bagi Sekolah, Guru, dan Peserta Didik**
2. Salah satu agenda strategis pembangunan kepemudaan adalah menciptakan generasi penerus masa depan bangsa yang tangguh, mandiri dan berdaya saing, terlebih untuk memasuki era Revolusi Industri 4.0 dan peluang bonus demograﬁ. Menyadari pentingnya peran dan fungsi yang melekat pada pemuda, maka pemerintah Indonesia berusaha untuk mengembangkan segenap potensi yang ada melalui penyadaran, pemberdayaan, pengembangan kepemudaan di segala bidang, sebagai bagian dari pembangunan nasional. (Statistik Pemuda Indonesia 2020).
3. Rangkaian kegiatan pada Tema Kewirausahaan dengan Projek “Menggali Potensi Daerah Lewat Wirausaha Muda” melibatkan berbagai disiplin ilmu dalam pelaksanaannya. Pengenalan etika dan integritas lewat pelajaran agama dan budi pekerti serta budaya lokal; pembuatan berbagai macam teks seperti proposal, iklan, surat yang melibatkan pelajaran bahasa; penghitungan dasar hasil survey, harga, dan biaya dari pelajaran Matematika; pengenalan potensi daerah lewat pelajaran IPS dan IPA, menumbuhkan sikap kerjasama lewat kerja kelompok berbagai bidang ilmu dan juga pelajaran Olahraga, dan lainnya.
4. Penyadaran dan pengembangan sikap wirausaha kepada para peserta didik SMA usia pemuda 16-18 tahun merupakan bagian dari kewajiban sekolah dalam menyiapkan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dibutuhkan untuk bekal kehidupan di dunia nyata. Sekolah memberikan pengenalan, bimbingan, dan pendampingan bagi peserta didik dalam mengenal, memahami, dan menumbuhkan nilai-nilai luhur dalam tema kewirausahaan. Sekolah dapat menjadi ekosistem bagi peserta didik untuk belajar dan menggali pengalaman. peserta didik yang memiliki daya kreasi dan inovasi yang tinggi, visioner, berjiwa pemimpin, mandiri, berkomitmen, pantang menyerah adalah peserta didik yang akan memberikan kontribusi positif dalam perannya di kelas, sekolah, dan masyarakat baik secara akademik maupun non-akademik.
5. Pelaksanaan projek ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat: peserta didik, orangtua, guru, sekolah, masyarakat sekitar, pemerintah daerah, dan pihak lainnya.
6. **Jadwal Pelaksanaan Projek Satu Tahun Pelajaran**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Oktober 2021** | | | | | | |  | **November 2022** | | | | | | |  | **Desember 2021** | | | | | | |
| M | SN | SL | RB | KM | JM | ST |  | M | SN | SL | RB | KM | JM | ST |  | M | SN | SL | RB | KM | JM | ST |
|  |  |  |  |  | 1 | 2 |  |  | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |  |  |  |  | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |  | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |  | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |  | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |  | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 |  | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 |  | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 |
| 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |  | 28 | 29 | 30 |  |  |  |  |  | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |  |
| 31 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **Januari 2022** | | | | | | |  | **Februari 2022** | | | | | | |  | **Maret 2022** | | | | | | |
| M | SN | SL | RB | KM | JM | ST |  | M | SN | SL | RB | KM | JM | ST |  | M | SN | SL | RB | KM | JM | ST |
|  |  |  |  |  |  | 1 |  |  |  | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |  |  |  | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |  | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |  | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |  | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |  | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 |  | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 |  | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 |
| 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 |  | 27 | 28 |  |  |  |  |  |  | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |  |  |
| 30 | 31 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **April 2022** | | | | | | |  | **Mei 2022** | | | | | | |  | **Juni 2022** | | | | | | |
| M | SN | SL | RB | KM | JM | ST |  | M | SN | SL | RB | KM | JM | ST |  | M | SN | SL | RB | KM | JM | ST |
|  |  |  |  |  | 1 | 2 |  | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |  |  |  |  | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |  | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |  | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |  | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 |  | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 |  | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 |  | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 |
| 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |  | 29 | 30 | 31 |  |  |  |  |  | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

1. **Rencana Implementasi per Tema**
2. Tahap Persiapan,

Mengenali makna, karakteristik, dan peran wirausaha dalam kehidupan manusia.

* + 1. Kegiatan 1 Mengenal Karakter Wirausaha
    2. Kegiatan 2 Menggali Potensi Diri
    3. Kegiatan 3 Menumbuhkan Sikap Wirausaha

1. Tahap Kontekstual,

Mengkontekstualisasi wujud wirausaha dalam pengenalan potensi daerah.

1. Kegiatan 4 Mengenal Potensi Daerah
2. Kegiatan 5 Analisis Sumberdaya Daerah
3. Kegiatan 6 Kearifan Lokal dan Etika Berwirausaha
4. Tahap Perencanaan,

Mencari dan mengembangkan ide, menginventarisasi sumber daya, dan merencanakan usaha yang berkelanjutan

1. Kegiatan 7 Menggali dan Mengembangkan Ide
2. Kegiatan 8 Merencanakan Usaha
3. Kegiatan 9 Berkolaborasi dan Bekerja Sama
4. Tahap Aksi

Mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang didapat melalui aksi nyata yang bermakna

1. Kegiatan 10 Strategi dan Inovasi dalam Berwirausaha
2. Kegiatan 11 Penyempurnaan Karya dan Strategi
3. Kegiatan 12 Wirausaha Mandiri dan Berkelanjutan
4. Tahap Refleksi

Menggenapi Proses dengan evaluasi dan refleksi

Kegiatan 13 Evaluasi dan refleksi

1. Kegiatan-kegiatan Sesuai Tema dan Tahapan

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Tahapan Kegiatan** | **Jenis Kegiatan** | **Proses/ Pelaksanaan** | **Tujuan** |
| 1 | Tahap Pengenalan | Mengenal wirausaha | 1. Sebagai kegiatan awal dari tema, guru akan memperkenalkan tema kewirausahaan dengan projek Menggali Potensi Daerah Lewat Wirausaha Muda 2. Diskusi tentang harapan peserta didik akan pelaksanaan program ini 3. Pembuatan perjanjian kelas tentang sikap belajar 4. Diskusi tentang apa yang peserta didik ketahui tentang kewirausahaan 5. Guru memutar video tentang kewirausahaan. 6. Guru membuka diskusi dan menjelaskan kembali tentang deﬁnisi wirausaha/entrepreneur. 7. Guru mengajak peserta didik membaca artikel/menonton dokumentasi tentang tokoh wirausahawan sukses 8. Mengidentiﬁkasi sikap-sikap yang dimiliki tokoh wirausahawan dalam bacaan/tontonan: *Bagaimana sikap atau karakteristik tokoh?* 9. *Apakah kamu memiliki sikap dan karakteristik yang sama dengan tokoh?* | 1. peserta didik mampu mendalami makna dan konsep kewirausahaan 2. peserta didik mampu mengidentiﬁkasi karakteristik pelaku wirausaha |
| Menggali Potensi diri | 1. Presentasi individu. Apakah hal yang menarik minatmu?. peserta didik secara bergantian masing-masing 1 menit tentang satu hal yang menarik minatnya. 2. Diskusi kelompok. Bagaimana kamu dapat melihat bidang minat sebagai sebuah bisnis, produk, atau layanan sosial (kewirausahaan sosial?) 3. Peserta didik menuliskan dan mengilustrasikan tentang usaha impiannya pada lembar kerja Usaha Impian. 4. Presentasi tentang usaha impian. 5. Guru mengajukan pertanyaan: Apa yang harus dilakukan agar impianmu berhasil? peserta didik mendeskripsikan jawaban mereka pada tabel Mengenal Diri dan Impian Masa Depan. 6. Diskusi kelompok. peserta didik berbagi dengan teman-temannya tentang isi tabel mereka. 7. Diskusi kelas: Menjadi Wirausahawan Sejati. | 1. peserta didik mampu mengenal karakter dan kualitas diri yang berhubungan dengan karakteristik kewirausahaan 2. peserta didik mampu mengenal dan menggali minat dan bakat |
| Menumbuhkan Sikap Wirausaha | 1. Guru menyiapkan lembar kuis atau ﬁle kuis secara online. Guru dapat membuat kotak tabulasi di papan untuk pengisian hasil survey. 2. Mengisi kuis: Cocok jadi wirausahawan. 3. Diskusi kelompok. peserta didik dalam kelompok nilai yang sama berkumpul. Mereka saling berbagi tentang persamaan dari sifat yang mereka miliki. 4. Perwakilan dari tiap kelompok akan berbagi hasil diskusi pada presentasi kelas. 5. Survey pendapat peserta didik. Menjadi wirausahawan sukses itu: bakat, pilihan, atau keduanya? 6. Membahas hasil survey. peserta didik memberikan alasan atas jawaban yang mereka pilih. 7. Permainan. Arkade Bola Kertas. peserta didik mendapat 3x kesempatan melempar bola kertas ke dalam keranjang yang ditaruh di depan kelas. Terdapat 3 titik untuk melempar. Setiap titik mempunyai poin. Titik terjauh memiliki poin terbesar, titik terdekat memiliki poin terkecil. Jika berhasil masuk, peserta didik mendapat poin, jika tidak 0. peserta didik yang memiliki poin tertinggi menjadi pemenangnya. 8. Diskusi. Wirausahawan adalah individu yang menggunakan sumber daya ekonomi dan menciptakan produk baru atau bisnis baru. Mereka menanggung risiko dan menerima imbalan/keuntungan dari usaha mereka. Pertanyaan: Apa saja kerugian yang bisa dialami oleh seorang wirausahawan? Mengapa mereka berani untuk mengambil risiko dalam berusaha? | 1. peserta didik mampu membangun sikap wirausaha 2. peserta didik mampu memahami dasar-dasar kewirausahaan dan pengambilan keputusan 3. peserta didik mampu memahami persepsi dan deﬁnisi kewirausahaan dan usaha kecil menengah |
| 2 | Tahap Kontekstualisasi | Mengenal potensi daerah | 1. Guru menyiapkan gambar/tulisan negara baik yang dibuat sendiri ataupun mencontoh dari panduan dan memuat pada format digital. 2. Guru menjelaskan tentang 4 faktor yang mendukung kemajuan ekonomi suatu negara: sumber daya alam, sumber daya modal, sumber daya manusia, kewirausahaan 3. Guru meminta peserta didik menjelaskan apa yang mereka ketahui tentang sumber daya yang ada di Indonesia (baik jumlahnya maupun kualitasnya). 4. Guru meminta peserta didik mencari tahu pengertian tentang negara maju dan berkembang dan perbedaan di antara keduanya. (contoh artikel: [https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/10/070000769/perbedaan-negara-maju-dan-negara-berkembang)](http://www.kompas.com/skola/read/2020/01/10/070000769/perbedaan-negara-maju-dan-negara-berkembang)) 5. Guru menunjukkan dua nama negara: Indonesia dan Singapura dan meminta peserta didik menebak mana yang merupakan negara maju dan berkembang dan menyebutkan alasannya. 6. Guru meminta peserta didik menyimpulkan tentang kesamaan yang dimiliki oleh negara-negara maju (lewat hasil diskusi juga dari kegiatan membaca artikel). | 1. peserta didik mampu menggali informasi tentang potensi daerah 2. peserta didik mampu menginformasikan hasil risetnya dalam bentuk teks lisan/tulisan |
| Analisis sumberdaya daerah | 1. Guru menyiapkan artikel tentang daerah Wisata Borobudur (bisa dengan gambarnya), lembar diagram SWOT baik dalam bentuk cetak atau digital. Guru meminta peserta didik menyiapkan hasil wawancara/diskusi/survey/kunjungan luar sekolah guna mencari tahu tentang potensi daerah dari kegiatan sebelumnya. 2. Guru membuka pertemuan dengan menunjukkan gambar Candi Borobudur dan bertanya: Siapa yang pernah mengunjungi Candi Borobudur? Apa tempat wisata lainnya yang ada di sekitar Candi? 3. Guru meminta peserta didik membaca artikel 1 “Borobudur Ramai Wisatawan Tetapi 3 Desanya Dilanda Kemiskinan” dan bertanya tentang isi artikel (Apa kelebihan tempat wisata Candi Borobudur? Apa kekurangan pada daerah wisata tersebut? Apa tantangan untuk daerah sekitar tempat wisata? Apa peluang atau potensi yang ada di kawasan wisata Candi Borobudur? Apa strategi atau langkah yang dapat dilakukan agar desa di kawasan wisata Candi Borobudur dapat sejahtera? 4. Setelah selesai mendengar jawaban dari peserta didik, guru meminta peserta didik membaca artikel 2. peserta didik menyebutkan langkah-langkah yang dilakukan oleh para penduduk desa di kawasan wisata Candi Borobudur untuk meningkatkan perekonomian mereka. 5. Guru menjelaskan tentang analisis SWOT, sebagai alat untuk mengidentiﬁkasi faktor internal dan faktor eksternal diri/daerah/suatu usaha dan hasil digunakan sebagai salah satu dasar untuk pengambilan keputusan 6. Guru meminta peserta didik duduk berkelompok dan membaca kembali artikel 1 dan 2 dan menuliskan komponen SWOT desa di kawasan wisata Borobudur | 1. peserta didik mampu mengidentiﬁkasi potensi daerah 2. peserta didik mampu menganalisis potensi daerah menggunakan alat bantu analisis SWOT 3. peserta didik mampu merumuskan peluang usaha dari potensi daerah |
| Kearifan local dan etika berwirausaha | 1. Guru menyiapkan gambar/tulisan negara baik yang dibuat sendiri ataupun mencontoh dari panduan dan memuat pada format digital. 2. Guru menyebutkan sebuah pepatah/petuah dalam bahasa daerah yang bertema kebijakan hidup, integritas, dan kerja keras. Guru meminta kepada peserta didik untuk menebak arti dari pepatah/petuah tersebut, dan menyebut apakah pernah mendengar hal tersebut? Guru meminta peserta didik menyebutkan pepatah/petuah lainnya yang mereka ketahui 3. Guru meminta peserta didik membaca artikel “Kearifan Lokal Dalam Praktik Bisnis di Indonesia” lalu secara mandiri atau berpasangan mengerjakan kegiatan lanjutan: mendata kearifan lokal dari berbagai daerah pada tabel dan menjawab pertanyaan diskusi terkait tema kegiatan. 4. Guru menjelaskan tentang formatif 1 yang dilakukan oleh guru dengan menilai partisipasi peserta didik dan reﬂeksi yang dituliskan pada jurnal. Formatif 2 yang dilakukan di akhir kegiatan 6 yaitu Esai singkat (150 - 400 kata) tentang topik pilihan:    1. Membangun Sikap Kewirausahaan yang berwawasan Pancasila    2. Analisis sumberdaya daerahku    3. Kearifan lokal untuk kemajuan ekonomi daerah | 1. peserta didik mampu mengenal kearifan lokal dari berbagai daerah yang berhubungan dengan kewirausahaan 2. peserta didik mampu memahami kearifan lokal sebagai bagian yang mendukung kelangsungan kewirausahaan |
| 3 | Tahap perencanaan | Menngali dan mengembangkan ide | 1. Guru menyiapkan materi kegiatan kreativitas seperti pada jurnal. Guru dapat menjadikan kegiatan pada jurnal sebagai panduan, tetapi dapat mencari alternatif yang lain atau melakukan dalam urutan yang berbeda. Siapkan situasi dan suasana kelas dalam keadaan relaks. Tunjukkan sikap terbuka dalam menerima dan menyimak ide yang diekspresikan peserta didik pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan. 2. Guru meminta peserta didik untuk melakukan kegiatan: Mari Berimajinasi Lewat Rupa. peserta didik melengkapi gambar garis atau simbol yang ada pada kotak sesuai imajinasinya. peserta didik dapat melengkapi gambar dengan warna. peserta didik berbagi dan membandingkan hasil imajinasinya dengan teman sebangku/sekelompok menggunakan pertanyaan panduan. 3. Guru meminta peserta didik untuk melakukan kegiatan: Mari Berimajinasi Lewat Kata. peserta didik melengkapi komik dengan kalimat percakapan sesuai imajinasinya. peserta didik dapat melengkapi komik dengan tambahan latar dan warna. peserta didik berbagi dan membandingkan hasil imajinasinya dengan teman sebangku/sekelompok menggunakan pertanyaan panduan. 4. Guru meminta perwakilan peserta didik berbagi hasil diskusi dengan temannya. 5. Guru meminta peserta didik untuk melakukan kegiatan ketiga: Mari Berimajinasi Lewat Karya. Guru memberikan sebuah konteks dengan situasi berikut: peserta didik adalah salah satu peserta kompetisi inovasi muda, di mana mereka diminta untuk membuat inovasi atas salah satu produk kelengkapan sekolah. peserta didik melengkapi gambar dasar pada lembar kerja (atau bisa menggambar kembali pada kertas kosong atau pada media digital) menggunakan daya imajinasinya sekreatif mungkin. 6. Guru dapat mengadakan kegiatan gallery walk agar peserta didik dapat saling melihat hasil kerja teman-temannya 7. Guru menunjukkan diagram tentang Karakteristik dari Kreativitas (Unik, Baru, Inovatif, Asli) dan bagaimana Pengembangan kreativitas dapat dilaksanakan pada: kreativitas lingkungan, kreativitas produk, kreativitas proses, kreativitas SDM. Guru membuka diskusi dengan peserta didik tentang apa yang mereka pahami dari diagram tersebut. Guru meminta peserta didik menjelaskan kreativitas yang mereka sajikan dari tugas Sepatu Impian | 1. peserta didik mampu menemukan dan mengembangkan ide yang layak, berdampak, dan kreatif 2. peserta didik mampu memberikan solusi atas masalah |
| Merencanakan usaha | 1. Guru menyiapkan lembar perencanaan usaha secara cetak ataupun dalam bentuk digital. Guru menekankan kegiatan ini adalah kegiatan contoh untuk memahami bagaimana membuat sebuah perencanaan usaha. Contoh yang peserta didik buat pada kegiatan ini dapat digunakan/tidak digunakan pada kegiatan selanjutnya. 2. Guru membuka kegiatan dengan menyambungkan kegiatan sebelumnya dengan kegiatan kini. *Ketika seorang wirausahawan mendapat ide dan mengidentiﬁkasi sebuah peluang bisnis yang potensial, langkah selanjutnya adalah membuat sebuah perencanaan usaha. Bagaimana membuat perencanaan usaha yang baik?* 3. Guru meminta peserta didik mengamati lembar perencanaan usaha dan elemen penting yang ada di sana. 4. Guru meminta peserta didik untuk mengembangkan ide usahanya (bisa dari inspirasi kegiatan 2, 6, 7) dan menuliskan perencanaan usaha pada lembar yang diberikan. 5. Guru membantu memberi penjelasan jika peserta didik memiliki kesulitan dalam menentukan ide usaha. Ide yang dikembangkan haruslah ide yang: layak (karena berfokus untuk membantu orang lain), berdampak (karena fokus pada pemecahan masalah, bukan pada produk), kreatif (karena menggunakan masalah sebagai inspirasi usaha) | 1. peserta didik mampu memahami komponen penyusunan perencanaan usaha 2. peserta didik memahami langkah-langkah pembuatan perencanaan usaha 3. peserta didik mampu menulis sebuah perencanaan usaha yang sederhana dan logis |
| Berkolaborasi dan bekerja sama | 1. Guru menyiapkan alat-alat dan ruang kelas untuk permainan berkelompok yang bertujuan untuk membangun semangat kolaborasi dan kerja sama. Beberapa kegiatan alternatif diberikan pada lampiran kegiatan, guru dapat memilih permainan yang sesuai dengan situasi dan kondisi.. 2. Guru mengajak peserta didik berpartisipasi dalam permainan agar memperoleh pengalaman berinteraksiberinterkasi dalam kerja tim. (inspirasi permainan ada pada jurnal) 3. Guru meminta peserta didik membagikan kesan-kesan dalam mengikuti permainan. 4. Guru berdiskusi dengan peserta didik tentang nilai-nilai yang didapat dari permainan.   Apakah kamu 'berpikir bersama' sebelum mulai melakukan permainan? -> membuat perencanaan penting tetapi menjadi ﬂeksibel saat situasi yang berbeda muncul juga sama pentingnya.  *➔ Apakah setiap anggota di kelompokmu memiliki peran yang jelas? Apakah peranmu? Apakah kamu menikmati permainan? jika tidak, apa sebabnya?*  *(Tekankan bahwa dalam kerja tim, pembagian peran (pemimpin dan anggota) itu penting agar tim berfungsi dengan baik. Dalam kolaborasi, meskipun tidak ada pembagian peran yang signiﬁkan, setiap anggota yang berkontribusi maksimal dan berkomunikasi dengan baik akan menghasilkan kerjasama yang baik.*  *➔ Apakah kamu dapat menyelesaikan tantangan tepat waktu? Jika tidak, menurutmu mengapa hal itu terjadi? Pentingnya manajemen waktu untuk tim.)*  *➔ Apakah kamu senang dengan kolaborasi dalam aktivitasnya? Dengan anggota tim ? -> pastikan peserta didik berbicara jujur satu sama lain dengan saling menaruh sikap hormat.*  *➔ Apa yang kamu pelajari? Apa yang akan kamu lakukan secara berbeda lain kali?*   1. Guru menjelaskan tentang pentingnya mengembangkan keterampilan berkolaborasi dan kerja tim sebagai kompetensi unggul. (catatan: penting menjelaskan perbedaan keduanya. Kolaborasi adalah kerjasama dalam hubungan sejajar. Kerja tim adalah kerjasama yang membutuhkan pemimpin dan anggota. Setiap anggota mempunyai perannya masing-masing. Pemimpin mempunyai tugas untuk mengkoordinasikan anggotanya agar tujuan tim tercapai). 2. Guru menjelaskan kegiatan lanjutan yaitu mengelompokkan peserta didik untuk berkolaborasi dan bekerja tim dalam menyiapkan sebuah proposal usaha. Kelompok ini akan bersama sampai akhir projek. 3. peserta didik dalam satu kelompok akan memulai kegiatan dengan membuat kesepakatan bersama, berbagi peran, dan bertukar ide. Mereka dapat mengenalkan ide-ide pribadi yang sudah mereka buat pada kegiatan-kegiatan sebelumnya sebagai alternatif ide untuk didiskusikan dalam tim saat memutuskan ide usaha kelompok. | 1. mengembangkan kesadaran akan pentingnya kolaborasi dan kerjasama tim 2. melibatkan diri dalam aktivitas kerjasama tim yang berfokus pada projek 3. mereﬂeksikan kinerja diri dalam perannya sebagai anggota tim |
| 4 | Tahap aksi | Strategi dan inovasi dalam berwirausaha | 1. Guru menyiapkan materi untuk penjelasan tentang bauran pemasaran 4P. Guru dapat mengundang guru mapel ekonomi/bisnis dan manajemen untuk menjadi pemateri tamu di kelas. Guru juga dapat memutarkan video untuk penjelasan ini. Untuk kegiatan pembuka, guru dapat memantik peserta didik dengan membawa beberapa barang konsumsi (atau menunjukkan gambarnya). 2. Guru menunjukkan gambar produk lalu mendiskusikan dengan peserta didik pertanyaan-pertanyaan tentang produk. Contoh ada pada jurnal. Guru memberikan penjelasan: Produk dapat berupa barang, jasa, atau acara. Barang adalah sesuatu yang digunakan atau dikonsumsi (contoh: 3. makanan, minuman, alat tulis). Jasa adalah sesuatu yang orang lakukan untuk membantu kita (jasa angkutan, potong rambut). Acara adalah kegiatan bertema untuk suatu tujuan (contoh: konser musik, kompetensi olahraga) 4. Guru mendiskusikan dengan peserta didik pertanyaan-pertanyaan tentang produk, harga, promosi, dan tempat . (pertanyaan panduan ada pada jurnal) 5. Guru membuka diskusi dengan peserta didik tentang teknologi. peserta didik berbagi pengalaman mereka menggunakan teknologi sehari-hari dan bagaimana teknologi mempengaruhi kehidupan. 6. Guru bersama peserta didik menyaksikan contoh inovasi pada teknologi. Pertanyaan: bagaimana inovasi dengan menggunakan teknologi membantu memecahkan masalah dan meningkatkan eﬁsiensi serta produktivitas. (pertanyaan panduan pada jurnal) | 1. peserta didik memahami bauran pemasaran sebagai bagian dari strategi dalam berwirausaha 2. peserta didik mendemonstrasikan kemampuan berpikir kritis tentang konsep pemasaran melalui aktivitas yang dilakukan 3. peserta didik memahami inovasi sebagai bagian dari keberlanjutan sebuah usaha |
| Penyemurnaan karya dan strategi | 1. Guru meluangkan waktu secara berkala untuk mengecek perkembangan peserta didik. Kegiatan ini lebih banyak dilakukan secara mandiri oleh peserta didik. Guru dapat mendampingi jika peserta didik memerlukan bantuan dalam hal berhubungan dengan pihak ketiga atau pihak lain di luar sekolah. 2. Guru mendiskusikan progres perkembangan pembuatan rencana usaha peserta didik. Diskusi dilakukan per kelompok. 3. Guru menginformasikan sumber-sumber belajar tambahan yang membantu peserta didik menyelesaikan perencanaan usahanya. 4. Guru memfasilitasi kegiatan peserta didik yang berhubungan dengan penyelesaian perencanaan usaha (melakukan survey, wawancara, pembuatan prototype, peminjaman alat/ruang sekolah, komunikasi dengan orang tua, komunikasi dengan guru mapel yang terkait seperti guru ekonomi/manajemen, guru matematika, dan lainnya, atau pihak lain yang dapat membantu peserta didik) 5. Guru membagikan jadwal presentasi kelompok dan check list kelengkapan presentasi proposal usaha kepada peserta didik 6. (pada hari yang ditentukan) peserta didik bersama kelompoknya mempresentasikan proposal usaha. Guru (bersama tim penilai) akan memberikan masukan bagi perbaikan proposal usaha peserta didik. 7. peserta didik melanjutkan penyempurnaan proposal usaha dan prototype produk. | 1. peserta didik mengembangkan kesadaran akan pentingnya kolaborasi dan kerjasama tim 2. peserta didik melibatkan diri dalam aktivitas kerjasama tim yang berfokus pada penyelesaian projek 3. peserta didik mampu mengkomunikasikan ide di depan khalayak |
| Wirausaha mandiri dan berkelanjutan | 1. Ada dua hal yang akan dilakukan pada kegiatan ini, yaitu Projek Unjuk Kerja dan juga studi kasus tentang ketangguhan dalam menghadapi tantangan. Untuk Projek Unjuk Kerja, Guru dapat berkoordinasi bersama guru pendamping Projek Kewirausahaan dan P5 lainnya, Kepala Sekolah, orangtua dan/atau pengurus OSIS agar kegiatan Projek Unjuk Kerja berjalan dengan baik. Sambil peserta didik bersama kelompoknya berproses menyiapkan projek unjuk kerja selama jadwal Kegiatan 12 berlangsung, guru dapat mengecek kesiapan peserta didik dan tantangan yang mereka hadapi sambil membawakan materi tentang ketangguhan dalam menghadapi tantangan (Hukum Karnel dan Kuis Ketangguhan). Panduan pelaksanaan di bawah ini dapat disesuaikan sesuai kebutuhan. 2. peserta didik bekerja secara mandiri dengan kelompoknya menyiapkan Projek Unjuk Kerja 3. Guru mendiskusikan perkembangan persiapan Projek Unjuk Kerja peserta didik berdasarkan proposal dan timeline yang sudah dibuat 4. Guru mendiskusikan dengan peserta didik tantangan yang dihadapi selama pengerjaan proposal dan persiapan Projek Unjuk Kerja 5. Guru meminta peserta didik mengisi Kuis Ketangguhan pada jurnal 6. Guru meminta peserta didik mendiskusikan hasilnya | 1. peserta didik memahami tantangan yang dihadapi oleh wirausahawan 2. peserta didik memahami faktor-faktor penting dalam menciptakan usaha yang berkelanjutan 3. peserta didik mampu mempraktekkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan kewirausahaan dalam proses dan kegiatan unjuk karya |
| 5 | Tahap refleksi | Refleksi | 1. Guru menyiapkan lembar reﬂeksi (secara cetak atau digital) atau menuliskan pertanyaan reﬂeksi pada papan tulis 2. Guru meminta peserta didik mengerjakan reﬂeksi pribadi dengan menggunakan pertanyaan panduan pada jurnal 3. Guru meminta peserta didik duduk berkelompok dan berbagi hasil reﬂeksinya 4. Guru mengajak seluruh peserta didik untuk sebuah diskusi kelas, meminta perwakilan untuk berbagi tentang reﬂeksi pribadi dan reﬂeksi kelompok 5. Guru meminta peserta didik melihat pohon harapan dan kekhawatiran yang dibuat di awal kegiatan dan meminta pendapat peserta didik tentang hal ini. 6. Guru memberi penutup dengan mengucapkan selamat atas komitmen dan keberhasilan peserta didik menjalani Projek Kewirausahaan dan memberikan pesan bahwa pengetahuan, keterampilan, dan sikap kewirausahaan yang dibangun pada projek ini dapat diaplikasikan dan membawa manfaat bagi kehidupan kini dan masa depan | 1. peserta didik mereﬂeksikan pengalaman belajar mereka lewat jurnal reﬂeksi 2. peserta didik mampu mereﬂeksikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kewirausahaan yang dibangun untuk masa depan |

1. Instrumen Refleksi Peserta Didik dan Guru sesuai Kegiatan dan Tema

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Nama: | Fasilitator Kelompok: | | | |
| **Pernyataan** | **Sangat setuju** | **Setuju** | **Tidak setuju** | **Sangat tidak setuju** |
| Aku terlibat aktif dalam projek ini |  |  |  |  |
| Suasana projek membuatku bersemangat untuk belajar dan tahu lebih banyak |  |  |  |  |
| Aku nyaman untuk mengungkapkan pendapat selama projek ini |  |  |  |  |
| Pembelajaran dalam projek ini membekali diriku sebagai warga yang baik |  |  |  |  |
| Waktu projek memadai untuk aku memahami isu yang ada di sekitarku |  |  |  |  |
| Diskusi di kelompokku berjalan asyik dan membuat pengetahuanku kaya |  |  |  |  |
| Fasilitator pada projek ini membantuku dalam belajar dan berproses |  |  |  |  |
| Metode yang digunakan pada projek ini seru dan menyenangkan |  |  |  |  |
| Ketermapilanku bertambah pada projek ini |  |  |  |  |
| Masukan/pendapat lain untuk projek ini: | | | | |
| Berikan tiga kata yang menggambarkan projek ini:  1…..  2…..  3….. | | | | |

1. Instrumen Asesmen sesuai Tema
2. Diagnostik,
3. Formatif,
   * 1. Asesmen formatif 1

Penilaian atas:

* Partisipasi kehadiran peserta didik
* Partisipasi dalam diskusi kelas
* Hasil belajar yang direﬂeksikan pada tahap 1 (Kegiatan 1 - 6) dan dan tahap 2 (Kegiatan 7-13)

Penilaian dapat diambil dalam bentuk anekdotal atau dengan bantuan rubrik di bawah ini.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Sangat Baik 5 | Baik  4 | Cukup Baik 3 | Kurang Baik 2 | Tidak memenuhi syarat  1 |
| Partisipasi Kehadiran | 95 - 100% | 85-95% | 75-85% | 65-75% | < 65% |
| Partisipasi diskusi | Sangat aktif Tepat sasaran  Bertanya dan merespon sesuai konteks dalam setiap diskusi | Aktif  Tepat sasaran  Bertanya dan merespon sesuai konteks dalam kebanyakan diskusi | Cukup aktif Tepat sasaran  Bertanya dan merespon sesuai konteks dalam beberapa diskusi | Kurang aktif. Tepat sasaran  Bertanya dan merespon sesuai konteks dalam setiap diskusi | Tidak aktif. |
| Reﬂeksi Jurnal | Seluruh lembar kerja kegiatan terisi dan tugas dilaksanakan.  Tepat sasaran.  Merespon sesuai konteks dengan rinci dan memberikan pandangan baru. | Seluruh atau sebagian besar lembar kerja kegiatan terisi dan tugas dilaksanakan.  Tepat sasaran.  Merespon sesuai konteks | Sebagian lembar kerja kegiatan terisi dan tugas dilaksanakan.  Tepat sasaran.  Merespon sesuai konteks dengan penjelasan sederhana. | Sebagian kecil lembar kerja kegiatan terisi dan tugas dilaksanakan.  Merespon sesuai konteks dengan penjelasan sederhana. Beberapa jawaban tidak tepat sasaran. | Tidak mengisi jurnal. |

* + 1. Asesmen Formatif 2

Menulis esai singkat (150 - 400 kata) tentang topik pilihan:

* Membangun Sikap Kewirausahaan yang berwawasan Pancasila
* Analisis sumberdaya daerahku
* Kearifan lokal untuk kemajuan ekonomi daerah

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Elemen penilaian | Sangat Baik 5 | Baik 4 | Cukup Baik 3 | Kurang Baik 2 | 1 |
| Isi | Isi esai sesuai dengan tema yang dipilih. Esai mencakup seluruh elemen yang dibutuhkan.  Penjelasan lengkap dan mendalam diberikan untuk setiap elemen tersebut. | Isi esai sesuai dengan tema yang dipilih. Esai mencakup seluruh elemen yang dibutuhkan. Penjelasan lengkap diberikan untuk sebagian besar dari elemen  - elemen tersebut. | Isi esai cukup sesuai dengan tema yang dipilih. Esai mencakup sebagian besar dari elemen yang dibutuhkan. Penjelasan lengkap diberikan untuk sebagian elemen tersebut. | Isi esai cukup sesuai dengan tema yang dipilih. Esai mencakup sebagian dari elemen yang dibutuhkan. Penjelasan lengkap diberikan untuk sebagian dari elemen tersebut, sementara lainnya kurang lengkap atau tepat. | Tidak membuat esail / esai tidak selesai |
| Organisasi | Esai mengikuti petunjuk penulisan dan ditulis dengan alur yang jelas, logis, dan informatif. | Esai mengikuti petunjuk penulisan dan sebagian besar ditulis dengan alur yang jelas, logis, dan informatif. | Esai mengikuti petunjuk penulisan dan sebagian ditulis dengan alur yang jelas, logis, dan informatif. | Esai mengikuti sebagian petunjuk penulisan dan sebagian tidak ditulis dengan alur yang jelas, logis, dan informatif sehingga mempengaruhi pemahaman pembaca. | Tidak membuat proposal / proposal tidak selesai |
| Keterbacaan | Esai ditulis/diketik dengan rapi, menggunakan kalimat dan tatabahasa yang baik, serta penggunaan kosa kata yang tepat yang memperkaya isi tulisan. | Esai ditulis/diketik dengan rapi, menggunakan kalimat dan tatabahasa yang baik, serta penggunaan kosa kata yang tepat. | Esai ditulis/diketik dengan cukup rapi, menggunakan kalimat dan tatabahasa yang cukup baik, serta penggunaan kosa kata yang tepat. | Esai ditulis/diketik dengan kurang rapi, menggunakan kalimat dan tatabahasa yang cukup baik, serta penggunaan kosa kata. Kesalahan dan ketidaktepatan pada unsur di atas mempengaruhi pemahaman pembaca. | Tidak mengerjakan/m enyelesaikan esai. |

1. Sumatif

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1. Penulisan dan Presentasi Proposal | | | | | |
| Kriteria | Sangat Baik 5 | Baik 4 | Cukup Baik 3 | Kurang Baik 2 | 1 |
| Orisinalitas Ide dan Kreativitas | Menghasilkan ide dan penggunaan cara yang baru, inovatif, unik, berjiwa muda,memberdayakan potensi daerah, dan memiliki nilai guna | Menghasilkan ide atau penggunaan cara yang baru, inovatif, unik, berjiwa muda, dan memberdayakan potensi daerah, dan memiliki nilai guna | Menghasilkan ide atau penggunaan cara yang baru, menunjukkan usaha ke arah menjadi inovatif, unik, berjiwa muda, dan memberdayakan potensi daerah | Menghasilkan ide dan menggunakan cara yang konvensional, tidak menunjukkan sisi inovatif, unik, berjiwa muda, dan memberdayakan potensi daerah | Tidak membuat/m enyelesaikan proposal |
| Nilai Produk | Menghasilkan produk yang dibuat dengan baik sesuai tujuan dan , berguna dan berharga, mampu memecahkan masalah atau memenuhi kebutuhan yang diidentiﬁkasi, praktis, layak dijadikan usaha | Menghasilkan produk yang dibuat dengan baik sesuai tujuan, berguna dan berharga, mampu memecahkan masalah atau memenuhi kebutuhan yang diidentiﬁkasi, tidak praktis, layak dijadikan usaha dengan sedikit perbaikan | Menghasilkan produk yang dibuat dengan cukup baik sesuai tujuan, berguna dan berharga, mampu memecahkan sebagian masalah atau memenuhi sebagian kebutuhan yang diidentiﬁkasi, tidak praktis, layak dijadikan usaha dengan beberapa perbaikan | Menghasilkan produk yang belum sesuai tujuan, berguna dan berharga, belum mampu memecahkan masalah atau memenuhi kebutuhan yang diidentiﬁkasi, tidak praktis,belum layak dijadikan usaha | Tidak membuat proposal |
| Isi | Proposal mencakup seluruh elemen yang dibutuhkan.  Penjelasan lengkap diberikan untuk setiap elemen tersebut. | Proposal mencakup seluruh elemen yang dibutuhkan.  Penjelasan lengkap diberikan untuk sebagian besar dari elemen - elemen tersebut. | Proposal mencakup sebagian besar dari elemen yang dibutuhkan.  Penjelasan lengkap diberikan untuk sebagian elemen tersebut. | Proposal mencakup sebagian dari elemen yang dibutuhkan. Penjelasan lengkap diberikan untuk sebagian dari elemen tersebut, sementara lainnya kurang lengkapatau tepat. | Tidak membuat proposal / proposal tidak selesai |
| Organisasi | Proposal mengikuti petunjuk penulisan dan ditulis dengan alur yang jelas dan logis.  Penyusunan ilustrasi (gambar, graﬁk, tabel) dibuat secara rapi dan informatif. | Proposal mengikuti petunjuk penulisan dan ditulis dengan alur yang jelas dan logis.  Penyusunan sebagian besar ilustrasi (gambar, graﬁk, tabel) dibuat secara rapi dan informatif. | Sebagian besar proposal mengikuti petunjuk penulisan dan ditulis dengan alur yang jelas dan logis.  Sebagian besar penyusunan ilustrasi (gambar, graﬁk, tabel) dibuat secara rapi dan informatif. | Sebagian proposal mengikuti petunjuk penulisan dan ditulis dengan alur yang jelas dan logis.  Sebagian penyusunan ilustrasi (gambar, graﬁk, tabel) dibuat secara rapi dan informatif.Sebagian lagi tidak sehingga mempengaruhi pemahaman pembaca. | Tidak membuat proposal / proposal tidak selesai |
| Presentasi | Penguasaan dalam penyampaian materi sangat baik | Penguasaan dalam penyampaian materi baik | Penguasaan dalam penyampaian materi cukup baik | Penguasaan dalam penyampaian materi kurang baik | Tidak melakukan presentasi |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 2. Unjuk Karya | | | | | |
| Kriteria Penilaian | Sangat Baik 5 | Baik 4 | Cukup Baik 3 | Kurang Baik 2 | 1 |
| Isi | Projek Unjuk Karya mencakup seluruh elemen yang dibutuhkan. Penjelasan dan analisis lengkap diberikan untuk setiap elemen tersebut.  Projek ini  logis dan bisa diterapkan dalam konteks nyata dunia. | Projek Unjuk Karya mencakup seluruh elemen yang dibutuhkan. Penjelasan lengkap diberikan untuk sebagian besar dari elemen - elemen tersebut. Projek ini  logis dan bisa diterapkan  dalam konteks nyata dunia. | Projek Unjuk Karya mencakup sebagian besar dari elemen yang dibutuhkan. Penjelasan lengkap diberikan untuk sebagian elemen tersebut. Sementara bagian kecil lainnya kurang lengkap atau kurang tepat tetapi tidak mempengaruhi pemahaman pengunjung. | Projek Unjuk Karya mencakup sebagian dari elemen yang dibutuhkan. Penjelasan diberikan untuk sebagian dari elemen tersebut, Sementara bagian lainnya kurang lengkap atau tepat sehingga mempengaruhi pemahaman pengunjung. | Tidak membuat unjuk karya |
| Organisasi | Seluruh komponen visual Projek Unjuk Karya lengkap dan tertata dengan  sangat rapi,  terorganisir, dan menarik | Sebagian besar Komponen visual Projek Unjuk Karya lengkap dan tertata dengan  rapi,  terorganisir, dan menarik. | Sebagian komponen visual Projek Unjuk Karya lengkap dan tertata dengan  rapi,  terorganisir, dan menarik. | Sebagian besar dari komponen visual Projek Unjuk Karya yang ada tidak lengkap, tidak tertata dengan rapi,  terorganisir, dan menarik. | Tidak membuat unjuk karya |
| Presentasi Unjuk Karya | Penguasaan dalam penyampaian materi dan komunikasi dengan pengunjung sangat baik. | Penguasaan dalam penyampaian materi dan komunikasi dengan pengunjung baik. | Penguasaan dalam penyampaian materi dan komunikasi dengan pengunjung cukup baik. | Penguasaan dalam penyampaian materi dan komunikasi dengan pengunjung kurang baik. | Tidak membuat unjuk karya |

**BAB III**

**MANAJEMEN PELAKSAAN PROJEK**

* + 1. **Mengawali Kegiatan**

Pada kegiatan ini, diawali dengan:

* 1. Peserta didik menggali ide produk/jasa yang akan dilaksanakan
  2. Peserta didik menentukan produk/jasa yang akan dilaksanakan
  3. Peserta didik membuat design produk/jasa
  4. Peserta didik mengadakan survey awal
  5. Peserta didik membuat Analisa usaha
  6. Peserta didik membuat proposal usaha
     1. **Mengoptimalkan Pelaksanaan**
  7. Peserta didik membuat prototype usaha yang akan dilaksanakan
  8. Peserta didik mengadakan survey menengah
  9. Peserta didik presentasi dan perbaikan proposal usaha dan produk
  10. Peserta didik menjalankan usaha skala kecil
  11. Peserta didik menghitung laba-rugi
  12. Peserta didik membuat laporan usaha
      1. **Mengoptimalkan Keterlibatan Mitra SMK/Mitra Dunia Kerja**

Mengundang perwakilan mitra SMK yang berasal dari wirausaha untuk menyaksikan proses berjalannya usaha skala kecil. Selain itu memberikn pengarahan dan evaluasi jalannya usaha skala kecil.

* + 1. **Menutup Rangkaian Kegiatan**

Setelah berjalannya usaha skala kecil dilaksanakan, kemudian dilaksanakan penghitungan laba-rugi dan pembuatan laporan usaha yang dibimbing guru.

**BAB IV**

**LAPORKAN HASIL PELAKSANAAN P5BK**

* + - 1. **Mendokumentasikan Proses Belajar Peserta didik : Jurnal (Guru)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Hari/tanggal | Kelas | Jam pelajaran | Pertemuan ke | Uraian kegiatan | Pencapaian |
| 1 | Sabtu, 16 Oktober 2021 | X-TKRO | Jam ke 1-2 | 1 (pertama) | Mendiskusikan tentang kewirausahaan, mengidentifikasi sikap-sikap yang dimiliki tokoh wirausahawan dalam bacaan/tontonan. | Di harapkan siswa mampu menjelaskan tentang kewirausahaan dan mengidentifikasi sikap-sikap yang dimiliki tokoh wiausahawan. |
|  |  |  |  |  |  |  |